

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Layanan Pengadaan Secara Elektronik adalah layanan pengelolaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik. UKPBJ/Pejabat Pengadaan pada Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang tidak memiliki Layanan Pengadaan Secara Elektronik dapat menggunakan fasilitas Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang terdekat dengan tempat kedudukannya untuk melaksanakan pengadaan secara elektronik. Selain memfasilitasi UKPBJ/Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik Layanan Pengadaan Secara Elektronik juga melayani registrasi penyedia barang dan jasa yang berdomisili di wilayah kerja Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang bersangkutan.

Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time guna mewujudkan *clean and good government* dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Dasar hukum pembentukan Layanan Pengadaan Secara Elektronik adalah Pasal 73 Nomor 16 Tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah yang ketentuan teknis operasionalnya diatur oleh Peraturan Lembaga LKPP Nomor 14 Tahun 2018 tentang Layanan pengadaan Secara Elektronik. Layanan Pengadaan Secara Elektronik dalam menyelenggarakan sistem pelayanan Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik juga wajib memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Layanan yang tersedia dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik saat ini adalah tender yang ketentuan teknis operasionalnya diatur dengan Peraturan Lembaga LKPP Nomor 9 Tahun 2018 tentang Tata Cara E-Tendering. Selain itu LKPP juga menyediakan fasilitas Katalog Elektronik (e-Catalogue) yang merupakan sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai

penyedia barang/jasa pemerintah, proses audit secara online (e-Audit), dan tata cara pembelian barang/jasa melalui katalog elektronik (e-Purchasing).

1.1.1 SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)

SPSE merupakan aplikasi e-Procurement yang dikembangkan oleh Direktorat Pengembangan Sistem Pengadaan Secara Elektronik - **LKPP** untuk digunakan oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik di seluruh K/L/PD. Aplikasi ini dikembangkan dengan semangat efisiensi nasional sehingga tidak memerlukan biaya lisensi, baik lisensi SPSE itu sendiri maupun perangkat lunak pendukungnya.

SPSE dikembangkan oleh **LKPP** bekerja sama dengan:

1. Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk fungsi enkripsi dokumen;
2. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk sub sistem audit.

1.1.2 LKPP

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (**LKPP**) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dibentuk berdasarkan Perpres No 106 tahun 2007. LKPP juga merupakan lembaga pemerintah satu-satunya yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan perumusan kebijakan pengadaan barang/jasa Pemerintah, dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya **LKPP** dikoordinasikan oleh Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional.

1.2 Tujuan Magang Kerja

Adapun tujuan dari magang kerja, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai alat untuk mengukur diri secara akademis.
Mahasiswa dapat mempraktekkan langsung ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
2. Membuka wawasan mahasiswa tentang dunia kerja.
Selama masa magang, mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk belajar dan menerapkannya secara praktik di bawah seorang pembimbing lapangan, yang merupakan pegawai dari perusahaan. Dengan mengetahui dinamika dunia kerja sebelum secara resmi memulai pekerjaan, dapat membantu mahasiswa untuk

lebih mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja profesional.

3. Kesempatan untuk mengeksplorasi karir
Dengan mengikuti program magang kampus merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan secara nyata untuk mengeksplorasi karir yang akan ditempuh. Melalui proses ini, mahasiswa dapat mengetahui apakah karir yang tersebut cocok ataupun tidak. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk mencari karir yang sesuai berdasarkan hasil eksplorasi karir tersebut.
4. Mengembangkan *skill* dan keterampilan
Dengan dibantu pembimbing lapangan dan rekan-rekan kerja di perusahaan, tentunya mahasiswa dapat mempelajari dan mengembangkan *skill* yang dibutuhkan untuk bekerja di dunia digital serta keterampilan yang dimaksimalkan agar dapat beradaptasi di dunia kerja dengan baik.
5. Bersosialisasi dan memperluas jaringan
Selama mahasiswa melaksanakan program magang, tentunya mahasiswa akan menjalani interaksi dengan banyak rekan kerja maupun dengan pembimbing lapangan serta pihak ke (*stakeholder*). Selain itu, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan *skill* dan keterampilan sehingga nantinya dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan jaringan yang lebih luas.
6. Meningkatkan rasa percaya diri
Selama mengikuti program magang, tentunya mahasiswa akan memperoleh banyak wawasan mengenai dunia kerja profesional. Dengan wawasan tersebut, mahasiswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk melamar pekerjaan. Sebab dengan mengikuti program magang tentunya mahasiswa mempunyai bekal untuk melangkah ke dunia profesional.
7. Menambah pengalaman kerja di *curriculum vitae*.
Tentunya pengalaman yang mahasiswa peroleh dapat menjadi nilai tambah di *curriculum vitae*. Profil yang dimiliki mahasiswa tentunya dapat menjadi suatu pertimbangan bagi perusahaan apabila mahasiswa telah terjun di dunia kerja profesional.
8. Mendapatkan referensi kerja
Tentunya sebagai lokasi penyelenggara kegiatan program magang, pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh perusahaan dapat menjadi referensi kerja mahasiswa

apabila akan melamar pekerjaan. Perusahaan akan menghubungi orang yang menjadi referensi kerja dan bertanya mengenai kinerja mahasiswa di perusahaan selama program magang. Sehingga dalam hal ini tentunya dapat menambah penilaian mahasiswa apabila referensi kerja memberitahukan hal-hal positif mengenai mahasiswa selama program magang.

1.3 Manfaat Magang kerja

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai upaya pemahaman dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama penulis magang.
 - b. Penulis mendapatkan pengalaman kerja yang sesungguhnya
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Terjalannya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan mahasiswa/I magang,
 - b. Dapat meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja magang,
3. Bagi Instansi
 - a. Membantu pekerjaan karyawan pengadaan barang dan jasa kota pangkalpinang
 - b. Membangun hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan

Perkembangan dunia Pendidikan di Indonesia sudah melewati jalan panjang, sejarah mencatat perubahan tersebut mulai tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, kurikulum darurat (2019), kurikulum Prototipe (2020) dan sekarang menggunakan kurikulum Merdeka (2022). Kurikulum Merdeka Belajar ialah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Dengan kurikulum ini maka pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya.

Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata

sesuai dengan passion dan cita-citanya. Di era sekarang, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Melalui Kurikulum Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

